



**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP
TERHADAP LABA PADA PT. ACE HARDWERE
TBK PADA TAHUN 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi syariah dan bisnis islam (S.E) dalam bidang akuntansi*

**Oleh
HANDAYANI SIREGAR
NIM: 15 402 00215**

**PROGRAM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP
LABA PERUSAHAAN PADA PT. ACE HARDWARE
TBK TAHUN 2010-2018**

SKRIPSI

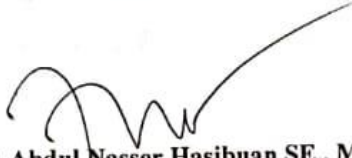
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi syariah dan bisnis islam (S.E) dalam bidang akuntansi*

OLEH


**HANDAYANI SIREGAR
NIM. 15 402 00215**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Windari, M.A
NIP. 19830510 201503 2 003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Handayani Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan,
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Handayani Siregar** yang berjudul "**Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu. Dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan SE., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Windari, M.A
NIP.19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Handayani Siregar
Nim : 15 402 00215
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. Ace Hardwere Tbk Tahun 2010-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah pada pihak lain kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 ^{Jul} 2020
Pembuat pernyataan,



Handayani Siregar
NIM : 15 402 00215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANDAYANI SIREGAR
NIM : 15 402 00215
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada PT. Ace hardware tbk tahun 2010-2018"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 Juli 2020

Yang menandatangani,


HANDAYANI SIREGAR
NIM. 15 402 00215



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**


Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : HANDAYANI SIREGAR
Nim : 15 402 00215
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba
Perusahaan Pada PT. Ace Hardwre Tbk Tahun 2010-2018".


Ketua


Sekretaris

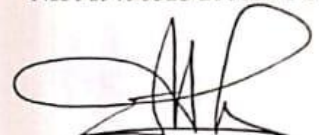

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis / 08 oktober 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 69 (C+)
IPK : 3,05
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba
Perusahaan Pad Pt. Ace Hardware Tbk Tahun 2010-
2018.

NAMA : Handayani Siregar

NIM : 15 402 00215

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Desember 2020
Dekan



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : HANDAYANI SIREGAR
NIM : 15 402 00215
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Tetap Terhadap Laba PT. Ace Hardwere Tbk

Penelitian ini menunjukkan adanya ketidak sesuaian teori dengan laporan keuangan pada PT. Ace Hardwere Tbk. Pada tahun 2016 sampai 2018 aktiva tetap mengalami kenaikan, sedangkan laba juga mengalami kenaikan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardwere Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai laba yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban aktiva tetap.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui *website www.idx.co.id*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 36 sampel. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS* versi 23. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji sederhana, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variable aktiva tetap dengan variabel laba dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara parsial berpengaruh negatif antara aktiva tetap terhadap laba perusahaan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($2,486 > 2,098$) perhitungan Perhitungan koefisien determinan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aktiva tetap terhadap laba perusahaan sebesar 15,4% sedangkan sisa 84,6% di pengaruhi oleh kondisi ataupun variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penyusutan, Aktiva Tetap, Laba

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Ace Hardware Tbk Tahun 2010-2018** ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam konsentrasi Manajemen Bisnis Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari SEI., MA sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan sekaligus Pembimbing satu dan Ibu Windari, SE., M.A sekaligus Pembimbing kedua yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada Ayahanda Alm. Pagar Alam Siregar dan Ibunda tercinta Nurlaini yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moral dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan sepanjang hidup mereka, semoga Allah SWT dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya amin ya Rabbal Alamin. Serta terima kasih juga kepada saudara-saudara tercinta Marwiyah Aslamiah Siregar (kakak perempuan) saya Khoirul Amin Siregar (adik laki) yang selalu memberikan Do'a dan semangat dan dukungan materi kepada peneliti. Karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Sahabat kesayangan dan seperjuangan yang sama-sama masih mengejar SE (Sarjana Ekonomi) Fitri Asanti Lubis, Nurjannah Nasution, Martondi, Fahmi Hakiki Siregar, M. Sofyan, M. Jaffar, Aly Sahbana Harahap, Nursakinah Sormi, Wilda, Iqlima Tanjung terima kasih untuk saling memberi, tukar menukar fikiran dan mengingatkan yang selalu ada baik suka maupun duka dan saling memberikan semangat selama kuliah dan proses skripsi bersama.
9. Seluruh rekan-rekan di IAIN Padangsidimpuan angkatan 2015 mahasiswa AK-2, dan rekan-rekan KKL beserta rekan-rekan pegawai dan staf magang ditahun 2018 yang telah memberikan sumbangsih bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 2020
Peneliti,

Handayani Siregar
Nim.15 402 00215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge




ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fatḥah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
.....ا.....	<i>fathahdanalifata uya</i>	ā	a dan garis atas
.....ى.....	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
.....و.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. RumusanMasalah.....	7
F. TujuanPenelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. KerangkaTeori	11
1. Laba	11
a. Pengertian Laba	11
b. Faktor Yang Mempengaruhi Laba	12
c. Rumusan Dalam Perhitungan Laba	12
d. Laba secara islam	13
e. Kosep Laba Ekonomi	15
f. Jenis Laba	17
2. Aktiva Tetap	19
a. Pengertian Aktiva Tetap	19
b. Faktr-Faktor yang Mempengaruhi Aktiva Tetap	19
c. Rumusan Dalam Perhitungan aktiva Tetap	21

d. Aktiva tetap secara islam	25
e. Hubungan Aktiva Tetap Terhadap Laba	22
BAB III METODO PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Hipotesis Penelitian	29
C. Jenis Penelitian	30
D. Populasi dan sampel	30
E. Teknik Analisis Data	32
1. Analisis Deskriptif	32
2. Uji Normalitas.....	32
3. Uji linearitas	33
4. Linear Sederhana	33
5. Koefisien Determinan (R^2)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum PT. Ace Hardware Tbk	38
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Ace Hardware Tbk.....	38
2. Visi dan Misi PT. Ace Hardware Tbk.....	39
3. Struktur Organisasi	40
B. Deskripsi Data Penelitian	40
1. Data Aktiva Tetap	40
2. Data laba	44
C. Analisis Data Penelitian.....	47
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	48
3. Uji linearitas	48
4. Analisis Regresi Sederhana	49
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	50
6. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Laporan keuangan aktiva tetap dan laba	3
Tabel I.2	Definisi laba	11
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel IV.1	Data Perkembangan aktiva tetap	40
Tabel IV.2	Data Perkembangan laba	44
Tabel IV.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel IV.5	Hasil Uji linearitas	48
Tabel IV.6	Hasil Uji regresi sederhana	49
Tabel IV.7	Hasil Uji T	
Tabel IV.8	Hasil Uji F	
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Ace Hardwere Tbk.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Secara umum tujuan umum didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal, sehingga aksistensi perusahaan terjaga dalam waktu panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva tetap berwujud yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva tetap yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan ini yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatan akuntansinya.

Karena pentingnya masalah ini, dalam dunia bisnis kita juga mengenal pengukuran laba yang dilakukan oleh profesi lain, misalnya fiskus atau perpajakan, pemegang saham, analisis keuangan, pengusaha, ekonomi, bahkan siapapun yang bergerak dalam dunia bisnis termasuk ibu-ibu yang melakukan bisnis di pasar, di kampung pasti memiliki ide atau pendapat tentang perhitungan laba.

Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan diatas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba sering digunakan pajak, kebijakan deviden, pedoman investasi serta penganbilan keputusan dan unsur prediksi.

Laba merupakan informasi penting dalam laporan keuangan. Laba atau keuntungan merupakan salah tujuan atau target utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus

dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.¹

Salah satu fungsi laba dalam akuntansi adalah melakukan pengukuran termasuk pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu berat dalam pengukuran itu adalah pengukuran laba. Pengukuran laba ini bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga penting sebagai informasi bagi pembagian laba, penentuan kebijakan investasi, pembayaran pajak, zakat, bonus, dan pembagian hasil.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 sebagai entitas PT. Kawan lama sejahtera gerai pertama ace hardware dibuka pada tahun 1996 dikawacikan, modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade.

Sejak tanggal 6 November 2007, AHI menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa efek Indonesia dengan kode bursa "ACES" dengan menawarkan saham perseroan sebesar 30% kepada publik melalui mekanisme selama lebih dari dua dekade.

Seiring dengan perjalanan waktu nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut akan dapat dibebankan secara tetap dan salah satu caranya adalah dengan menentukan penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apa kode penyusutan yang menurunkan yang disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat dari aktiva tersebut.

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015).

Aktiva tetap merupakan sebagai aset perusahaan yang mempunyai mamfaat ekonomis lebih dari satu periode, oleh karena itu aset perlu diperlukan mendapatkan perhatian yang serius. Tidak dapat digunakan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional tetapi juga dalam proses pencatatan akuntansi dalam hal perolehan aktiva tetap.²

Aktiva tetap berwujud yang bisa diperoleh dengan berbagai cara dimana cara yang diperoleh tersebut mempegaruhi besarnya laba rugi perusahaan setiap perusahaan setiap periode, apabila penyusutan aktiva tidak dihitung dengan teliti maka jumlah laba rugi perusahaan juga menjadi tidak teliti. Untuk mencapai sasaran laba menejemen perlu melakukan pemeliharaan aktiva tetap dalam perusahaan. Apabila pemeliharaan aktiva tetap dilakukan maka menejemen dapat juga mengembangkan afektivitas dalam besarnya laba yang akan dicapai perusahaan.

Secara teoritis aktiva tetap adalah seluruh aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi normal perusahaan dan bukan dijual serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi.

Dalam penerapan akuntansi aktiva tetap terdapat unsur-unsur yang berlaku diperhatikan yaitu perolehan aktivatetap, biaya setelah masa perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva , pertukaran dan pelepasan aktiva tetap, penghapusan aktiva tetap, dan peyajian aktiva tetap dalam laporan keuangan.

² Donald.E Kiose, *Akuntansi Intermediate* (jakarta: Pt gelora aksara, 2007), bk. hlm37.

Penyusutan aktiva tetap memiliki perubahan terhadap perolehan laba karena penyusutan aktiva tetap merupakan salah satu unsur operasional sehingga besar atau kecil penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi perolehan laba pada suatu periode akuntansi. Karena beban penyusutan yang dihasilkan dengan menggunakan metode garis lurus setiap tahunnya akan sama apabila perusahaan menggunakan aktiva tetap yang relative sama setiap tahun.

Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya penyusutan yaitu : harga perolehan yaitu faktor yang paling berpengaruh terhadap biaya penyusutan. nilai sisa yaitu nilai atau potensi arus kas masuk apabila aktiva tersebut dijual pada penarikan/ penghentian aktiva. Umur ekonomis aktiva yaitu sebagian aktiva. Pola penggunaan aktiva yaitu pola penggunaan aktiva berpengaruh terhadap tingkat keausan aktiva yang mana untuk mengkomunikasikan situasi ini biasanya diperlukan metode penyusutan yang paling sesuai.

Tabel .1
Tingkat Penyusutan Aktiva Tetap Dan Laba Perusahaan
Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk
Tahun 2010-2018

Tahun	Penyusutan aktiva tetap	Laba perusahaan
2010	862,190,462,145	217,892,725,163
2011	846,866,979,585	341,675,910,075
2012	1,218,820,569,255	562,490,183,110,
2013	1,747,185,411,973	615,188,640,740
2014	2,171,084,574,212	716,294,610,216
2015	2,467,394,840,796	768,927,232,299
2016	2,822,069,744,478	880,589,478,797
2017	3,358,272,302,312	968,357,778,822
2018	4,096,280,475,383	1,229,001,071,123

Sumber : (Laporan Tahunan PT. Ace Handwre Tbk)

PT. Perusahaan ace hardware tbk dilihat dari laporan keuangan publikasinya pada tahun 2010 hasil penyusutan aktiva tetap sebesar dari Rp. 862.190.462.145 laba perusahaan mencapai Rp. 217.892.725.163 kemudian pada empat tahun berikutnya mengalami kenaikan secara berturut-turut tahun 2011 penyusutan aktiva tetap Rp. 846.866.979.585 dan laba perusahaan yaitu Rp. 341.675.910.075 pada tahun 2012 penyusutan aktiva tetap Rp. 1.218.820.569.255 dan laba perusahaan Rp. 562.490.183.110 pada tahun 2013 penyusutan aktiva Rp. 1.747.185.411.973 dan laba perusahaan Rp.615.188.640.740 pada tahun 2014 penyusutan aktiva Rp. 2.171.084.574.212 dan laba perusahaan Rp. 716.294.610.216 dilihat dari hasil dari data tersebut bahwa tahun 2015 penyusutan aktiva tetap Rp. 2.467.394.840.796 dan laba perusahaan Rp. 768.927.232.299 dan tahun 2016 penyusutan aktiva tetap Rp. 2.822.069.744.478 dan 2017 penyusutan aktiva tetap Rp. 3.358.272.302.312 dan laba perusahaan Rp. 968,357,778,822 dan 2018 aktiva tetap Rp.4,096,280,475,383 dan laba perusahaan Rp. 1.229.001.071.123.

Pada tahun 2013,2014,2015,2016,2017,2018 aktiva tetap menegalami peningkatan, begitu juga dengan laba. Didalam teori, jika aktiva tetap mengalami peningkatan otomatis laba menurun.

Perusahaan menghasilkan alat-alat bagunan untuk meningkatkan laba maka diperlukan pemeliharaan aktiva tetap yang digunakan. Faktor yang mempegaruhi laba yaitu; pertama biaya yang timbul dari perolehan atau mengelolah suatu produk atau jasa akan mempegaruhi harga jual produk yang

bersangkutan, kedua harga jual produk atau jasa akan mempegaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan, ketiga volume penjualan dan produksi besarnya penjualan berpengaruh terhadap volume produksi pruduk atau jasa. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul “**Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan PT. ACE HADRWARE Indonesia Tbk Tahun 2010-2018.**”³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Naik turunnya tingkat penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi terhdap perusahaan.
2. Kenaikan harga pokok penjualan dapat mempengaruhi peningkatan laba perusahaan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas adalah varibel yang menyebabkan atau memengaruhi faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi dan diamati, variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan di ukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas.

³ Kiose, bk. hlm39.

D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah ptunjuk variabel bagaimana caranya mengukur suatu variabel-variabel yang akan diteliti, adapun defenisi operasional variabel adalah:

Tabel 1.2
Defenisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Rumusan	Skala Pengukuran
1	Penyusutan aktiva tetap (x)	Sember daya ekonomomi yang dapat dan dikuasi oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu dalam kegiatan normal perusahaan yang jangka waktu relatif panjang.	1. Metode garis lurus 2. Metode jam jasa 3. Metode hasil produksi 4. Metode beban berkurang	Rasio
2	Laba (y)	Laba merupakan sebuah hasil yang didapat yang sudah dikurangi dengan modal produksi maupun biaya lain.	Laba rugi dan neraca	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardwere ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas.maka tujuan penelitian adalah:untuk mengetahui penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk tahun 2010-2018.

G. Kegunaan penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun praktis adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat tentang bursa efek indonesia khususnya pada bangunan.

2. Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Dapat diharapkan dapat memberikan informasi yang membantu perusahaan tentang keadaan dan kondisi perusahaanserta dapat membantu dalam pembuatan kebijakan tepat guna mencapai tujuan perusahaan.

3. Untuk Akademik

a. Hasil dari penelitian dapat menyambung kajian ilmu dan pengetahuan.

b. Dapat digunakan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan

c. Sebagai seferensi ilmiah dan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pegaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang merupakan gambaran umum terdiri atas latarbelakang masalah berisikan tentang uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Batasan masalah yaitu cara peneliti membatasi pada beberapa aspek atau bagian masalah yang dipandang lebih dominan. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Definisi operasional variabel yaitu penjelasan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian yang diambil dari beberapa referensi. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi

tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan dan menyangkut problematika penelitian. Hipotesis ialah pernyataan yang masih perlu dibuktikan kelemahannya.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan pengujian keabsahan data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu berisikan uraian tentang tempat diadakannya penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian terakhir. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian adalah Laporan Neraca Keuangan pada PT. Ace Hardware Tbk dari triwulan I sampai triwulan 4 dari tahun 2010 sampai tahun 2018, sumber data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti.

BAB IV Hasil penelitian setelah pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Ace Hardware Tbk beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Peneliti akan mengelolah data yang menjadi pembahasan PT. Ace Hardware Tbk

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti

kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Laba

a. Pengertian Laba

Laba atau keuntungan merupakan tujuan atau target utama perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Laba adalah sebagai peningkatan kekayaan investor sebagai hasil dari penanaman modal.

Menurut kamus akuntansi Laba (*gain*) yaitu setiap keuntungan, laba atau manfaatnya, kelebihan pendapatan atas biaya, sedangkan laba kotor (gross profit) selisih lebih antara penjualan dengan biaya pokok.⁴ Selisih antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan disebut laba bruto (gross profit) atau margin kotor (*gross margin*).⁵

Menurut *International Financial Reporting Standards* (IFRS) laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.⁶

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah Perbedaan antara *revenue* yang direalisasikan yang timbul

⁴ Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi* (bandung: CV pustaka grfika, 2010), bk. hlm450.

⁵ Seomarso, *Akuntansi Keuangan* (jakarta: selemba empat, 2004), bk. hlm266.

⁶ water T. Harrison, *Akuntansi Keuangan* (jakarta: erlangga, 2002), bk. hlm11.

dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.⁷

Menurut para ahli laba adalah menurut M. Nafarin laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan mengeluarkan untuk periode tertentu, menurut Kuswadi, laba adalah diperoleh dari pendapatan dikurangi semua biaya. Menurut M. Hanafi laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan.

Menurut SAK ETEP (2009:174) laba merupakan jumlah residual yang tersisa setelah beban dikurangkan dari penghasilan.

Menurut Seomarso (2005:230) laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha.⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa laba merupakan suatu kondisi perusahaan yang dapat dilihat melalui perbedaan antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan pada suatu periode.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Faktor yang mempengaruhi laba yaitu :

Biaya adalah perolehan atau pengolahan suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan

- 1) Harga jual adalah produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.

⁷ Sopyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1993), bk. hlm305.

⁸ "Akuntansi Suatu Pengantar," 2012, bk. hlm12.

- 2) Volume penjualan dan produksi adalah volume penjualan berpengaruh pada volume produksi, produk atau jasa, volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

c. Rumusan Dalam Perhitungan Laba

Dalam rumusan penghitungan laba terdiri ada 4 macam :

- 1) Laba rugi adalah menyajikan informasi *perform bisnis*, yang di perlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan dimasa depan.
- 2) Laporan perubahan modal adalah untuk mengetahui data tentang jumlah modal awal tahun, jumlah rugi, atau laba bersih selama setahun.
- 3) Neraca adalah laporan yang menunjukkan kondisi informasi atau posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu.
- 4) Laporan arus kas adalah laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kan perusahaan yang digunakan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada suatu periode akuntansi.

d. Laba Secara Islam

Keuntungan atau laba merupakan pendapatan seseorang yang melakukan jual beli atau bisnis dalam perdagangan sebagai perputaran harta dalam lingkaran perdangan yang bertujuan memperolehan pertambahan (nilai) dari barang tersebut. Dalam

hadits dijelaskan bahwa yang dijadikan pedoman islam menetapkan profit atau keuntungan yang artinya:

“Memberinya satu dinar untuk dibelikan kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual dengan seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dengan seharga satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual beli itu, sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti dia mendapatkan untung (HR. Bukhari).”

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 16 yaitu:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka perdagangan mereka itu tidak beruntung dan mereka tidak mendapat petunjuk.

‘*Ulaikallazina asytarouwdalalata*’ maksudnya disini adalah mereka lebih menyukai kesesatan yang dilakukannya adalah hidayah dari Allah. Oleh karena itu Allah berfirman “*famaa robihattijaraatuhum*”, maksudnya adalah perniagaan yang mereka lakukan dengan jalan kesesatan tersebut tidak akan mendatangkan keuntungan ataupun tidak akan mendapat laba. Kemudian ditutup dengan “*wamaa kaanuw muhtadiyn*” dan mereka tidak akan mendapatkan petunjuk dari Allah.

Dalam Ekonomi Islam Keuntungan yang maksimum dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi. Sementara itu, kerugian akan dialami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi.⁹

Dalam konsep islam posisi laba, perilaku rasional dalam maksimisasi laba di pengaruhi oleh tiga faktor:

Bisnis islam adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan harta termasuk profitnya dalam alqur'an surat al-baqorotentang janji allah sebagai berikut:

- 1) Perlindungan Konsumen Perlindungan terhadap konsumen merupakan tindakan yang berhubungan atas berbagai kemungkinan terjadi penyalahgunaan kelemahan yang dimiliki oleh konsumen. Dalam islam diharamkan melakukan tindakan penipuan terhadap konsumen .
 - 2) Bagi Hasil Dalam sistem bagi hasil akan menjadi pola yang dominan dalam organisasi bisnis
- e. Konsep Laba Ekonomi (*Economic Incom*)

Konsep laba terdiri dari berbagai macam bentuk dan jenis, diantaranya adalah:

⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (jakarta: PT rajagrafindo persada, 2015), bk. hlm124.

1) Konsep Laba Ekonomi

Pengukuran laba bersih yang penting yaitu laba ekonomi dan laba permanen.¹⁰ Laba ekonomi, biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva, selangkah laba permanen, disebut laba berkelanjutan (*sustainable*) atau laba yang dinormalkan (*normalized*) merupakan rata-rata stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umur.

a. Konsep Laba Akuntansi

Menurut akuntansi laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Meskipun laba operasi mencakup baik aspek laba ekonomi maupun laba permanen, namun laba ini bukan merupakan pengukuran laba secara langsung.¹¹

Lindah dan hick (1946) menjelaskan secara spesifik menyebutkan bahwa laba ekonomi (*economic income*) adalah jumlah maksimum yang dapat dikonsumsi selama satu minggu tanpa harus mengurangi jumlah kemakmuran pada awal periode, sifat-sifat laba ekonomi mencakup tiga tahap:

¹⁰ Rozalinda, bk. hlm297.

¹¹ Rozalinda, bk. hlm236.

1. *Physical Income*, Yaitu konsumen barang dan jasa pribadi yang sebenarnya memberikan kesenangan fisik dan pemenuhan kebutuhan. Laba jenis ini tidak dapat diukur.
2. *Real Income*, Adalah ungkapan kejadian yang memberikan peningkatan terhadap kesenangan fisik. Ukuran yang dapat digunakan untuk *real income* ini adalah 'biaya hidup' (*cost of living*). Dengan kata lain kepuasan timbul karena kesenangan fisik yang timbul dari keuntungan yang diukur dengan pembayaran uang yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa sebelum dan sesudah dikonsumsi.
3. *Money Income*, Merupakan hasil uang yang diterima dan dimaksudkan untuk konsumsi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Fisher *real income* lebih dekat pada pengertian akuntansi tentang *income*. Lindahl menganggap konsep laba sebagai interest yaitu merupakan penghargaan yang terus menerus terhadap barang modal sepanjang waktu. Perbedaan antar interest dengan konsumsi yang diharapkan pada periode tertentu dianggap sebagai *saving* sehingga laba dianggap sebagai konsumsi tambah *saving*.

f. Jenis-Jenis Laba

Pernyataan **Standar** Akuntansi keuangan (2004), menyarankan agar perusahaan menyajikan perincian beban di laporan laba rugi atau dicatat atas laporan keuangan menggunakan klasifikasi yang didasarkan pada sifat atau fungsi beban di perusahaan. Pembagian laba pada laporan laba rugi terdiri atas lima bagian laba, yaitu sebagai berikut:¹²

- 1) Laba kotor, yaitu pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi. Dengan kata lain, laba kotor adalah pendapatan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Laba kotor mengindikasikan secara langsung kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya produknya.
- 2) Laba operasi, yaitu selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi. Laba operasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan bisnis utamanya.
- 3) Laba sebelum pajak, yaitu jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditentukan menurut standar Akuntansi Keuangan. Laba ini tidak berpengaruh pada jumlah pajak penghasilan yang sebenarnya bagi pemakai laporan keuangan dalam hal pengambilan keputusan.

¹² Teori Akuntansi, *Mia* (op.cit, 2012), bk. hlm108.

- 4) Laba bersih, yaitu kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, beban operasi, dan tarif pajak penghasilan.
- 5) Laba dari operasi berjalan, yaitu laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba ini disebut juga laba sebelum pos luar biasa dan operasi dalam penghentian

2. Aktiva Tetap

a. Pengertian penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan merupakan istilah yang data ditemukan sehari-hari sehubungan dengan penurunan nilai, manfaat, atau volume dari suatu aktiva atau kekenyaan yang dimiliki.¹³ penyusutan adalah pengalokasian harga pokok aktiva tetap selama masa penggunaannya dalam kegiatan operasional.

Dalam akuntansi, istilah penyusutan lebih spesifik berhubungan dengan penurunan nilai aktiva tetap karena berlalunya waktu, karena pemakaian yang normal, atau karena faktor alam. Bersamaan dengan berlalunya waktu, biasanya kemampuan yang diberikan aktiva tetap berwujud menurun (misalnya karena aus).

Menurut Hery, (2016:168) “penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga peroleh aktiva selama periode-

¹³ Universitas Dharmawangsa, “Aktiva Tetap,” 2012, bk. hlm3.

periode bderbeda yang memperoleh manfaat dari penggunaan aktiva bersangkutan.”

Menurut analisis Diana dan lilis sitiawati, (2017.229) “penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan suatu aset selama masa manfaatnya.

Metode penyusutan yang diperolehkan berdasarkan ketentuan ini dilakukan dalam.(Bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang ditetapkan bagi harta tersebut(metode garis rulus atau *straight-line method*)). Metode penyusutan harus dilakukan secara cermat agar pembebanannya dapat mencerminkan keakuratan nilai aktiva tetap dalam neraca dan penyusutan ini secara otomatis menyangkut kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.¹⁴

Aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk sikap pakai atau dibangun lebih dahulu untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, tidak untuk dijual dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang digunakan dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan beban dikarenakan tersebutmengalami penyusutan yang disebabkan oleh kerusakan-kerusakan dan akan dibebankan kependapatan sebagai beban penyusutan.

¹⁴ Azis Muslim, “Metodologi Pengembangan Masyarakat,” 2009, bk. hlm59.

Menurut PSAK (16) didefinisikan sebagai aset berwujud: (a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau administrasi, dan (b) diharapkan untuk digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha dan sifatnya relative tetap atau jangka waktu perputarannya lebih dari satu tahun. Menurut PSAK 16, aktiva tetap adalah aktiva berwujud; diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun periode akuntansi. PSAK 16, suatu aktiva tetap harus memiliki karakteristik-karakteristik yaitu :

1. Aset tersebut digunakan dalam operasi, hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap.
2. Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang lebih dari satu periode.
3. Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

Menurut PSAK (2004) pengertian aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu yang digunakan dalam operasi perusahaan satu tahun. Sementara itu, sedangkan pengertian aktiva tetap

menurut ikatan akuntansi indonesia adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Penyusutan aktiva tetap adalah pengalokasian harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktivan tetap. Nilai aktiva tetap turun setiap saat, sehingga setelah habis masa penggunaannya dianggap sudah tidak memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan.

Menurut skousen, et.al., (2005: 5) aktiva tetap dapat diklasifikasi menjadi dua jenis yaitu:

1. Aktiva Tetap Berwujud

Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang mempunyai bentuk fisik atau wujud. Aktiva tetap berwujud dapat dikelompokkan antara lain: tanah, bangunan, dan peralatan

2. Aktiva Tetap Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud adalah aktiva tidak lancar yang tidak berwujud dan nilainya tergantung hak-hak yang diterima pemiliknya. Aktiva tetap tidak berwujud dapat dikelompokkan atas aktiva tidak mempunyai bentuk fisik tetapi digunakan dalam operasi normal perusahaan. Aktiva tetap tidak berwujud dapat dibedakan menjadi dua golongan berdasarkan masa manfaatnya. Yaitu aktiva yang tidak berwujud dengan masa manfaatnya yang

dibatasi oleh undang-undang, peraturan atau persetujuan oleh sifat aktiva itu sendiri seperti hak paten, aktiva yang tidak berwujud dengan masa manfaattidak terbatas seperti *trade mark*.

b. Jenis Aktiva Tetap

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan bermacam jenisnya, tergantung dari kegiatan dan luas operasi perusahaan tersebut. Untuk tujuan akuntansinya, maka aktiva tetap perlu digolongkan berdasarkan suatu aturan tertentu.

Menurut Sofyan Syafri Harahap,(2012:23) aktiva tetap berdasarkan jenisnya dapat dibagi sebagai berikut: ¹⁵

- 1) Lahan
- 2) Mesin
- 3) Kendaraan
- 4) Perabot
- 5) Investasi atau peralatan
- 6) Prasarana
- 7) Lahan

c. Faktor-Faktor Dalam Menentukan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Faktor- faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan beban penyusutan setiap periode menjadi 3 yakni:

1. Harga perolehan adalah faktor yang berpengaruh terhadap biaya penyusutan

¹⁵ Muslim, bk. hlm15.

2. Nilai residu adalah taksiran nilai atau potensi arus kas masuk apabila aktiva tersebut terjual pada saat penarikan/penghentian aktiva.
3. Umur ekonomis aktiva Taksiran umur kegunaan (masa manfaat) suatu aktiva dipengaruhi oleh cara-cara pemeliharaan dan kebijakan- kebijakan yang dianut dalam reparasi.

d. Rumusan Dalam Penyusutan Aktiva Tetap

Ada berbagai metode penyusutan, hanya beberapa metode saja yang bisa digunakan. Berikut adalah 2 metode penyusutan yang paling banyak digunakan, karena paling relevan dengan perlakuan akuntansi.

1) Metode Garis Lurus

Metode ini menganggap aktiva tetap memberikan kontribusi yang merata (tanpa fluktuasi) sepanjang masa penggunaannya, metode ini termasuk yang paling luas dipakai.

$$\text{Penyusutan garis lurus} = \frac{(\text{biaya} - \text{nilai residu})}{\text{umur manfaat dalam tahun}}$$

Perhitungan penyusutan dengan garis lurus ini didasarkan pada anggapan-anggapan sebagai berikut:

- a. Kegunaan ekonomi dari suatu aktiva akan menurun secara proporsional setiap periode.
- b. Biaya reparasi dan pemeliharaan tiap-tiap periode jumlah relatif tetap.
- c. Kegunaan ekonomis berkurang karena lewatnya waktu.

d. Penggunaan (kapasitas) aktiva tiap-tiap periode relatif tetap.

Dengan adanya anggapan-anggapan seperti diatas, metode garis lurus sebaiknya digunakan untuk menghitung penyusutan yang dihitung dengan cara ini jumlahnya setiap periode tetap, tiada menghiraukan kegiatan dalam periode tersebut.

2) Metode Jam Jasa

Metode ini didasarkan pada anggapan bahwa aktiva (terutama mesin-mesin) akan lebih cepat rusak bila digunakan sepenuhnya dibanding dengan penggunaan yang tidak sepenuhnya (prat time). Dalam cara ini beban penyusutan dihitung dengan dasar satuan jam jasa.

$$\text{Penyusutan per jam} : \frac{HP-NS}{N}$$

keterangan :

HP= harga perolehan

NS= nilai sisa

N = taksiran jam jasa

Beban penyusutan dasarnya adalah jumlah jam yang digunakan, maka metode ini paling tepat jika digunakan untuk kendaraan. Dengan anggapan bahwa kendaraan itu lebih banyak usang karena dipakai dibandingkan dengan waktu pemanfaatan.¹⁶

¹⁶ Muslim, bk. hlm18.

3) Metode Hasil Produksi

Dalam metode ini umur kegunaan aktiva tetap ditaksir dalam satuan jumlah unit hasil produksi. Sehingga penyusutan tiap periode akan berfluktuasi sesuai dengan fluktuasi dalam hasil produksi. Dasar teori yang dipakai adalah bahwa suatu aktiva itu dimiliki untuk menghasilkan produk, sehingga penyusutan juga di dasarkan pada jumlah produk yang dapat dihasilkan.

$$\text{Penyusutan per unit} \frac{HP-NS}{n}$$

keterangan:

HP= Harga perolehan

HS= Nilai sisa

n = taksiran hasil produksi (unit)

Metode ini seperti halnya metode jam jasa sebaliknya digunakan untuk aktiva yang dapat diukur hasil produksi dan jam jasa jumlahnya setiap periode tergantung pada jumlah produksi atau jam kerja aktiva. Oleh karena itu biaya penyusutan yang di hitung dengan kedua caini mempunyai sifat variabel.

4) Metode Beban Berkurang

Berdasarkan metode ini, beban penyusutan tuhan- tuhan berikunya. Metode ini didasarkan pada teori bahwa aktiva yang lebih lama. Begitu juga biaya reparasi dan pemeliharaan yang lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva yang lama. Jika pakai

metode ini maka diharapkan jumlah beban penyusutan dan biaya reparasi dan pemeliharannya kecil (dalam tahun permata) dan sebaliknya dalam tahun terakhir, beban penyusutan kecil sedangkan biaya reparasi dan pemeliharannya besar, metode ini didasarkan pada teori bahwa aktiva yang baru akan didapat digunakan dengan efesian.

Ada 4 metode penyusutan aktiva tetap yang menurun dari tahu ketahun yaitu:

a. Jumlah Angka Tahun

Metode penyusutan aktiva tetap yang dihitung dengan cara mengalihkan bagian pengurang (reducing fraction) yang setaiap tahunnya.

$$\text{Jumlah angka tahunan} = n \frac{(n+1)}{2}$$

n= umur ekonomis

b. Saldo Menurun

Defresiasi dihitung dengan cara mengalihkan tarif yang tetap dengan nilai buku aktiva

$$T = 1 - \frac{n\sqrt{NS}}{HP}$$

Keterangan :

T : tarif

N : umur ekomis

Ns : nilai sisa

HP : harga perolehan

1. *Double declining balance method*

Beban defresiasi tiap tahunnya menurun. Dasar yang digunakan adalah presentase pdepresiasi dengan cara garis lurus

2. Tarif menurun (*declining rate on cost method*)

Cara menghitung defresiasi dengan menggunakan tarif (persen%) yang selalu menurun. Tarif ini setiap periode dikalikan dengan harga perolehan.

e. Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Islam

Segala sesuatu yang disukai manusia dan dimilikinya, dapat dipakai dan dapat disimpan untuk waktu yang akan datang serta dapat dimanfaatkan secara syar'i.

Ditinjau dalam Al-Qur'an terdapat dalam surat

مَنْؤَا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفَقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ .

Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar.

f. Hubungan Aktiva Tetap Terhadap Laba

Menurut skousen dan stice, laba adalah "suatu kenaikan dalam entitas atau aset netodari perithebal peristiwa lain serta keadaan yang

mempengaruhi entitas kecuali yang terkecuali yang terjadi dari pendapatan atau investasi oleh para pemilik.

Dalam laporan laba rugi, biaya yang diakutkan dengan penggunaan aktiva seperti biaya defresiasi dan biaya pemeliharaan merupakan salah satu komponen biaya yang cukup tinggi. Semakin tinggi biaya defresiasi aktiva tetap sebuah perusahaan, laba akan semakin berkurang. Sebaliknya semakin rendah biaya defresiasi, maka akan semakin besar laba yang akan diperoleh perusahaan, selain biaya defresiasi, biaya lain dari komponen aktiva tetap yang dapat mengurangi laba adalah biaya pemeliharaan, pajak bumi dan bangunan serta pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya digunakan rasio *fixed assets turnover* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa kali dana yang ditanamkan dalam berputar dalam suatu periode. Apabila perbandingannya meningkat dari tahun ketahun berarti perusahaan telah mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimilikinya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui penelitian ini, maka penelitian mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh penyusutan terhadap aktiva tetap, yaitu dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Penelitian dan tahun	judul penelitian	Analisis data	Hasil penelitian
1.	Skripsi: Adrianto aktavianus (universitas widyatama) tahun 2006	Evakuasi kebijakan metode penyusutan aktiva tetap dan pengaruh terhadap laba pada Pt. X dipurmalingga	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis diskriptif	Berdasarkan hasil tidak terdapat pengaruh yang siknifikan antara penerapan metode penyusutan yang diterapkan oleh perusahaan (metode garis lurus) dengan diajukan penelitian menggunakan metode jumlah angka tahunan dan metode saldo turunan terhadap laba perusahaan.
2.	Jurnal ilmiah : pragoyogo (sekolah akuntansi negara) vol.1. no.1,tahun 2008	Aktiva tetap terhadap laba perusahaan pada Pt. Yasunli abadi utama plastik	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis desriptif	Hasil dari penelitian yaitu metode yanh digunakan perusahaan metode berganda bahwa ada pengaruh terhadap laba perusahaan

Penelitian: lisa ayu sari universitas nusantarap PGRI kediri yang berjudul analisis kebijakan metode penyusutan aktiva tetap pengaruh terhadap laba perusahaan pada PT. Perkebunan nusantara X, dan jurnal ilmiah pragoyogo sekolah akuntansi negara vol.1.no.1. yang berjudul aktiva tetap terhadap laba perusahaan pda PT Yasunli abadi utama plastik. Persamaan penaliti dengan penaliti terdahulu adalah penelitian ini hanya dilihat pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan dan penelitian terlebih

dahulu fokus terhadap metode penyusutan aktiva tetap. Penyusutan yang diterapkan pada perusahaan dan pengaruhnya terhadap laba.

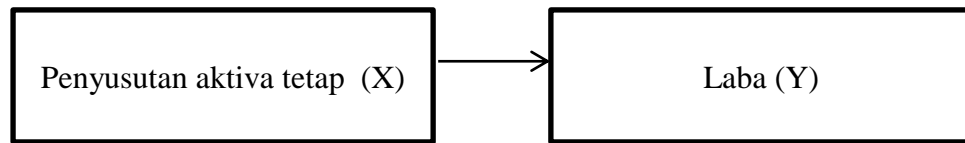
Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan sebagai tempat penelitian. Pritma (2008) dengan penelitian mengenai pengaruh aktiva tetap terhadap laba perusahaan. Tujuan penelitian ini laba perusahaan metode penelitian ini yang digunakan adalah diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode penyusutan aktiva tetap pada perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus, maka laba operasi yang dicapai oleh perusahaan dari tahun ketahun sama. Ada juga dengan menggunakan metode penyusutan aktiva tetap bagaimana pengaruhnya terhadap laba perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikiran diurankan oleh jalan pemikiran menurut kerangka yang logis. Ini disebut dengan logica construct. Didalam kerangka pikiran ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam rangka teoritis yang relevan yang menangkap, menerangkan, dan menunjuk persefektif terhadap/ dengan masal penelitian.

Dalam mengenai penelitian ini akan dijelaskan mengenai aktiva tetap salah satu aset berwujud dan merupakan salah satu syarat keharusan untuk menghasilkan minyak. Penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode perhitingan penyusutan yaitu metode garis lurus, metode jam jasa, metode beban berkurang, akan mempengaruhi laba perusahaan.

Gambar 2.1 kerangka pikir penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT.Mahaka Media Tbk yang beralamat di jakarta pusat blok G, Jl. Jend. Sudirman kav. 86, jakarta 10220. Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari www.idx.id. Penelitian ini dimulai dari mei 2019 samapai selesai.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan berdasar kepada penelitian kompratif. Penelitian kuatitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angkayang dijumlahkan sebagai data yang kemudian akan dianalisis menggunakan statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari PT. Ae Handwere Tbk.(tahun 2010-2018) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 115.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ sample merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan teliti secara rinci.¹⁹Sampel yang digunakan dalam penelitian ini Purposive Sampling yaitu teknik menggunakan pertimbangan tertentu.²⁰ Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan dari tahun 2010 sampai tahun 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting ilmiah (*natural setting*), pada labolatorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden. Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data skunder.

Dimana sumber data skunder ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.²¹ Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah dipublikasikan dengan menggunakan data skunder yang diperoleh dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

¹⁸ Ibid., hlm. 116.

¹⁹ Muhammad, Op., Cit., hlm. 162.

²⁰ Sugiyono., *Loc. Cit.* 16

²¹ Sugiyono *Op.Cit.*, hlm. 193.

1) Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.com.

2) Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan triwulan dan *return* aset pada PT. Ace Hadrwere Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018. Data Sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan triwulan perusahaan yang dipublikasikan periode 2010-2018.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. kegiatan dalam analisis data berdasarkan variabel dan jenis responden.²² Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data yang yang diperoleh dari tiap-tiap variabel penelitian. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

²²*Ibid.*, hlm. 206

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian gunanya untuk menarik suatu kesimpulan dalam penelitian. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data ini adalah menggunakan *software* SPSS versi 23.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Pengujian asumsi klasik

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mencari penjualan dan biaya operasional mana yang paling mempengaruhi pada laba usaha perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menilai keseluruhan model. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari penyimpangan asumsi klasik sehingga dilakukan pengujian dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang

normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dan teknik Kolmogorow-Smirnov, dan SPSS.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut *independenvariabel* (variabel bebas). Variabel dipengaruhi disebut *dependentvariabel* (variabel terikat)

F. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakukaanya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel, dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.²³

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Uji parsial (Uji T) sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Uji signifikansi koefisien korelasi pasrial digunakan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi itu berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Ketentuannya adalah:

a) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

²³ Muslim, "Metodologi Pengembangan Masyarakat," bk. hlm76.

b) Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁴

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²⁵

a) Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_1 diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen.

b) Dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen yang menunjukkan keragaman nilai variabel independen yang bisa dijelaskan oleh variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase

²⁴Muhammad Firdaus, *Ekometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 88.

²⁵*Ibid.*, hlm. 182-183.

sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel independen.²⁶

d. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian.

Landasan teori, yang terdiri atas kumpulan teori yang berkenaan dengan teori yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

Metodologi penelitian, yang terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data

²⁶Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: PT. Buku kita, 2008), hlm. 79.

BAB IV

HASIL DARI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdiri Perusahaan PT. Ace Hardware Tbk

Didirikan pada tahun 1924 sebagai “*ace store*” perusahaan ini berubah menjadi “ Ace Hardware Tbk corporation” pada tahun 1931. Jumlah toko ace hardware tbk tumbuh secara dramatis setelah perang dunia II, menjadi jumlah penjualan mendapatkan tiga kali lipat dari tahun 1940-an hingga 1959. Setelah pendiri dan presiden perusahaan ini, richard hesse, pensiun pada tahun 1973, ace hardware dijual kepada peritel yang ingin menggunakan hak penjualannya, menjadikan perusahaan ini sebagai perusahaan ritel berbasis koperasi, ace hardware telah mencatatkan pemasukan hasil penjualan \$1 miliar hingga 2016, ace hardware memiliki lebih dari 4.800 lokasi di 60 negara, ace hardware juga mengoperasikan 17 pusat distribusi di amerika serikat, dan tambah fasilitas di tiongkok.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di dirikan awalnya bernama PT Kawan Lama pada tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo. Pada tanggal 28 Oktober 1997 AHI memiliki komitmen untuk menawarkan produk terbaik dengan dengan dukungan oleh program pembukuan gerai , Nama perusahaan berubah menjadi PT.Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya berubah menjadi PT.Ace Hardware Indonesia. Ace Hardware

hadir di Indonesia pada tahun 1995, awalnya terdaftar di Departemen perdagangan dengan nama PT.Ace Indoritel Perkakas. Namun pada tahun 2001 berganti nama menjadi PT.Ace Hardware Indonesia Tbk.

Sejak tanggal 6 november 2007, AHI menjadi emiten di bursa efek Indonesia dengan kode bursa "ACES" AHI menawarkan saham perseroan terbesar 30% kepada public melalui mekanisme *initial public offering*. Saat ini, jumlah saham *freefloat perseroan* adalah 40%. Selain itu, likuiditas perdangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditinggalkan melalui saham dengan rasio 10 novembert 2012.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan aces meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Kegiatan usaha utama aces adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan lifestyle. Selain itu, aces memiliki anak usaha dengan kepemilikan 59,9988% yaitu PT Toys Game Indonesia yang bergerak dibidang industry dan perdagangan.

PT. Ace Hardware Tbk telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Sampai akhir tahun 2014, gerai Ace Hardware telah berkembang menjadi 110 gerai di kota-kota utama di seluruh Indonesia, dan 24 gerai *toys kingdom* yang tersebar di berbagai kota besar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi, di mana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace

sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak.

2. Visi Dan Misi PT. Ace Hardware Tbk

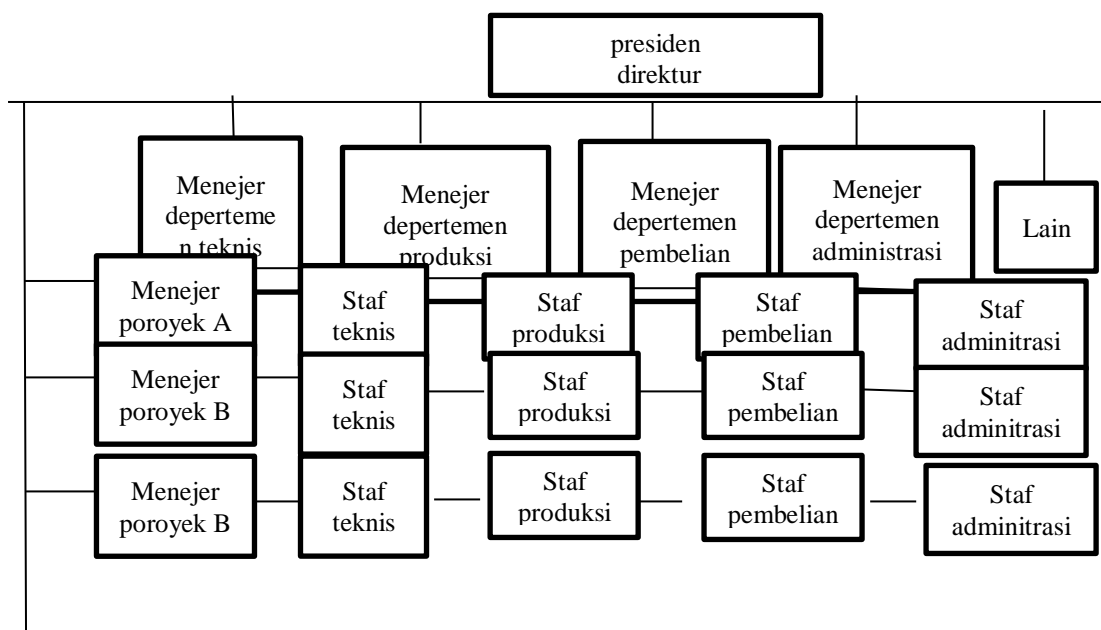
a. Visi

Untuk menjadi pemimpin ritel perkakas nomor satu di Indonesia.

b. Misi

“Menyediakan produk-produk berkualitas dengan pilihan yang lengkap disertai pelayanan profesional untuk segmen pasar kelas menengah atas dengan harga yang wajar dan kompetitif”.

c. Struktur Organisasi Pt. Ace Hardware Tbk.



B. Deskriptif Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT. Ace Hardware Tbk ada pun gambar penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Penyusutan Aktiva Tetap

Data yang digunakan adalah tingkatan penyusutan aktiva tetap secara triulan atau tahunan 2010-2018, Data perkembangan aktiva tetap.

Tabel 4.1
Tingkatan Penyusutan Aktiva Tetap Pada PT. Ace Hardware Tbk
Secara Triwulan Tahun 2010-2018 (Rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan VI
2010	816,853,576,988	743,745,888,167	784,018,599,206	862,190,462,145
2011	858,530,462,056	811,307,343,644	772,703,548,452	846866979585
2012	992,563,058,854	1,017,176,917,520	1,109,367,303,206	1,218,820,569,255
2013	1,380,980,184,291	1,314,222,689,420	1,460,892,127,893	1,747,185,411,973
2014	1,931,508,900,056	1,895,303,044,482	2,060,243,934,532	2,171,084,574,212
2015	2,284,138,272,630	2,152,576,839,984	2,218,745,176,657	2,467,394,840,796
2016	2,598,585,328,070	2,329,517,206,360	2,551,999,723,129	2,822,069,744,478
2017	2,962,024,846,642	2,936,247,117,288	3,103,336,988,192	3,358,272,302,312
2018	3,592,804,827,980	3,439,957,894,500	3,650,027,958,822	4,096,280,475,383

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, dapat dilihat sekilas perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2010 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp743,745.888.167,- dari TW I, pada TW III aktiva

tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 784.018.599,.206 dari TW II, pada TW IV biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 862.190.462.145,-dari TW III.

Perkembangan biaya operasional dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2011 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 992.563.058.854., dari TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 772.703.548.452,- dari TW II, pada TW IV biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.109.367.303.206,- dari TW III.

Perkembangan biaya operasional dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2012 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,017,176,917,520,- dari TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.109.367.303.206,- dari TW II, Pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.218.820.569.255.,dari TW III.

Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2013 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.1.314.222.689.420.,dari TW I, pada TW III kenaikan sebesar Rp.1.460.892.127.893,- dari TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.747.185.411.973,- dari TW III.

Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2014 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II aktiva tetap

mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.895.303.044.482,- dari TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.2.060.243.934.532,- dari TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.171.084.574.212,- pada TW III.

Perkembangan aktiva tetap I dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.2.152.576.839.984,- dari TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.2.218.745.176.657, dari TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.467.394.840.796,- dari TW III.

Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2016 selalu mengalami peningkatan. Dimana pada TW II aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.2.329.517.206.360,- pada TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.551.999.723.129,- pada TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.282.206.974.478,- pada TW III.

Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2017 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp.2.936.247.117.288,- pada TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.103.336.988.192,- pada TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.3.358.272.302.312,- pada TW III.

Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2018 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.439.957.894.500,-

pada TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 365.027.958.822,- pada TW II, pada TW IV aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp 4.096.280.475.383,- pada TW III.

Berdasarkan tabel diatas pada PT.Ace Hardwere Tbk, dari tahun 2010 triwulan 1 sampai 2018 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi mengacu pada tabel di atas Perkembangan aktiva tetap dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2018 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.439.957.894.500,- pada TW I, pada TW III aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 365.027.958.822,- pada TW II, pada TW IV biaya operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.096.280.475.383,- pada TW III.

Aktiva tetap tertinggi sebesar Rp.4,096,280,475,383,-pada tahun 2018 pada triwulan IV, kemudian terendah sebesar Rp.816.853.576.988,- pada tahun 2010 pda triwulam I.

2. Data laba perusahaan

Data yang diperoleh adalah laba pada PT. Ace Hardwere Tbk yaitu dalam triwulan karena data laba yang diperoleh hanya dalam periode triwulan, sehingga bisa dilakukan pengukuran terhadap dua data tersebut. Pengelolaan data laba dilakukan dengan cara pengambilan secara triwulan cara dilakukan setiap tahun perkembangan laba dimulai dari 2010-2018

Tabel 4.2
Laba perusahaan PT. Ace Hardware Tbk
Secara triwulan tahun 2010-2017 dalam (rupiah)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan VI
2010	44,817,615,639	96,275,230,710	147,347,414,949	217,892,725,163
2011	73,429,102,823	144,721,996,826	241,828,134,322	341,675,910,075
2012	112,874,738,932	216,228,479,0383	334,966,393,325	562,490,183,110
2013	119,449,143,346	237,289,305,133	409,940,876.816	615,188,640,740
2014	176,504,790,766	319,389,616,882	487,786,253,277	716,294,610,216
2015	162,100,717,258	316,499,329,746	505,736,729,349	768,927,232,299
2016	173,587,773,408	294,300,643,761	573,932,946,734	880,589,478,797
2017	193,842,041,362	408,083,976,960	655,855,839,384	968,357,778,822
2018	264,079,324,641	540,263,182,358	885,340,244,377	1,229,001,071,123

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat dilihat sekilas perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2010 selalu mengalami fluktuasi Dimana pada TW II laba mengalami kenaikan sebesar Rp.96.275.230.710,dari TW I, pada TW III laba mengalami penurunan sebesar Rp. 147.347.414.949,dari TW II, pada TW IV laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 217.892.725.163,dari TW III.

Perkembangan laba bersih dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2011 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 144.721.996.826,- dari TW I, pada TW

III laba mengalami kenaikan Rp.241.828.134.322,dari TW II, pada TW IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.341.675.910.075,- dari TW III.

Perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2012 mengalami fluktuasi. Dimana pada TW II laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.216.228.479.038,dari TW I, pada TW III laba mengalami kenaikan sebesar Rp.334.966.393.325,dari TW II, Pada TW IV laba mengalami penurunan sebesar Rp.562.490.183.110. dari TW III.

Perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV tahun 2013 selalu mengalami fluktuasi. Dimana pada TW II laba mengalami penurunan sebesar sebesar Rp.237.289.305.133, dari TW I, pada TW III laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 409.940.876.816, dari TW II, pada TW IV laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 615.188.640.740,dari TW III.

Perkembangan laba dari TW I, W II, TW III, TW IV tahun 2014 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 319.389.616.882, dari TW I, pada TW III laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 487.782.53277,- dari TW II, pada TW IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.716.294.610.216, pada TW III.

Perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2015 selalu mengalami peningkatan. Dimanapada TW II laba mengalami kenaikan sebesar Rp.316.499.329.746,- dari TW I, pada TW III laba

mengalami kenaikan sebesar Rp.505.736.729.349, dari TW II, pada pada TW IV laba mengalami kenaikan sebesar Rp.768.927.232.299,- dari TW III.

Perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2016 selalu mengalami peningkatan Dimana pada TW II laba mengalami kenaikan sebesar Rp.294.300.643.761,- pada TW I, pada TW III laba mengalami kenaikan sebesar Rp.573.932.946.734,- pada TW II, pada TW IV laba mengalami kenaikan sebesar Rp.880.589.478.797pada TW III.

Perkembangan laba dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2017 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp.408.083.976.960,- pada TW I, pada TW III laba mengalami kenaikan sebesar Rp 655.855.839.384,- pada TW II, pada TW IV laba mengalami kenaikan sebesar Rp.968.357.778.822,- pada TW III.

Perkembangan laba bersih dari TW I, TW II, TW III, TW IV, tahun 2018 selalu mengalami kenaikan sebesar Rp 540.263.182.358,- pada TW I, pada TW III laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.885.340.244.377,- pada TW II, pada TW IV laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.1.229.001.071.123,- pada TW III.

Berdasarkan tabel diatas pada PT. Ace Hardwere Tbk, dari tahun 2010 triwulan 1 sampai 2018 triwulan IV selalu mengalami fluktuasi mengacu pada tabel di atas Perkembangan laba bersih dari TW I, TW II, TW III, TW IV, laba bersih tertinggi sebesar Rp 1.229.001.071.123,-

pada tahun 2011 pada triwulan II, kemudian terendah sebesar Rp.44.817.615639.pada tahun 2010 pda triwulam III.

C. Analisis penelitian

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *softwer spss 22* adalah sebagai berikut:

1. analisis statistik deskriptif

Berdasarkan bupbilikasilaporan keuangan PT.Ace Hardwere Tbk maka peneliti menggunakan 32 data penyusutan aktiva tetap dan laba berupa data triwulan berikut hasil deskritif data peneliti.

Tabel 4.3
Deskriptif Statistif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AK	36	282206	4096280	1820407.28	1005953.815
L	36	44817	1229001	401024.19	288084.489
Valid N (listwise)	36				

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Dari output diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel penyusutan aktiva tetap, sejumlah data (N) adalah 36 biaya minimum 282,206 dan maximum 4,096,280, biaya rata-rata 1,820,407.28 standar deviasi 1,005,953.815.

Dari output diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel laba sejumlah data (N) adalah 36 biaya 44,817 dan maximum1,229,001 , biaya rata-rata 401,024.19 standar deviasi 288,084.489.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dengan metode one sample kolmogrov simirnov sebagai dasar pengambilan keputusannya jika H_0 diterima $D_{tabel} < D_{hitung}$ ($\alpha = 0,05$) maka tidak berdistribusi norma.

Tabel 4.4
Uji normalitas
one sample kolmogrov simirnov test

	L	AK
N	36	36
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	401024.19	1820407.28
Std. Deviation	288084.489	1005953.815
Most Extreme Absolute Differences	.165	.121
Positive	.165	.121
Negative	-.108	-.087
Test Statistic	.165	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Dari analisis data diatas berdistribusi normal karena nilai statistik D_{hitung} lebih kecil dari tabel kolmogrov simornov nilai D_{tabel} nilai tes statistik D_{hitung} laba (0.165) dan penyusutan (0.121) menunjukkan lebih kecil dari pada variabel kolmogrov simirnov nilai D_{tabel} (0,05) dengan N 36 maka nilainya 0,121 maka dari hasil data H_0 diterima $D_{hitung} < D_{tabel}$, dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Bedasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan melalui program dilihat pada anova table sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Linieritas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	44691779531 3.720	1	44691779531 3.720	6.182	.018 ^b
	Residual	24578257501 19.919	34	72288992650. 586		
	Total	29047435454 33.639	35			

Sumber: *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui signifikan sebesar $0.018 <$ dari taraf signifikan sebesar 0,05 artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel penyusutan aktiva tetap terhadap variabel laba pda PT. Ace Hadrwere Tbk.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah variabel bebas memiliki hubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan berikut ini regresi linear sederhana peneliti.

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	196535.019	93657.571		2.098	.043
AK	.112	.045	.392	2.486	.018

Sumber: *Output SPSS* Versi 23

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diatas maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$L = a + \beta \text{ PATB} + e$$

$$L = 196.535.019 + 0,112 = 0,045$$

Berdasarkan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a) Konstanta sebesar 196,535,019 jika penyusutan aktiva tetap diabaikan (0) maka tingkatan laba Rp. 196,535,019
- b) Koefisien regresi variabel penyusutan aktiva tetap bernilai positif yaitu 0,112 ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan aktiva tetap sebesar Rp. 1 maka tingkat laba juga akan meningkat besar 0,112 koefisien bernilai positif artinya menjadi terjadi hubungan positif antara penyusutan aktiva dengan laba, semakin tinggi penyusutan aktiva tetap dengan laba semakin tinggi penyusutan aktiva tetap maka semakin tinggi dalam pengaruh laba.

5. Uji Koefisien Determinisasi R^2

Uji koefisien determinisasi R^2 untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol. Sampai dengan angka satu bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2) penelitian:

Tabel 4.7
Uji koefisien determinisasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.129	268866.124

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Dari *output model summary* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. nilai kolerasi sederhana (R) angka R dapat 0,392 diartikan kolerasi antara variabel penyusutan aktiva tetap dengan laba besar 0,392 atau 392% hal ini berarti hubungan yang kuat.
- b. R square (R^2) atau kuadrat r, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya 0,154 angka ini akan dibentuk dengan angka persen, yang artinya kotribusi variabel bebas terhadap variabel terikat nilai R^2 0,154 artinya persentase pengaruh variabel penyusutan aktiva tetap laba sebesar 84,6% berarti sisanya 84,6% 15,4% dipengaruhi variabel lainya namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (t-tes)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji besar atau kuatnya hubungan atara variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa :

- a. penentuan hipotesis berdasarkan nilai t maka

H_0 ditolak dan H_a diterima karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2.486 > 2.098)

(dilihat dari t_{tabel} n 36 dengan taraf signifikan 0,05). Artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk 2010-2018.

b. berdasarkan nilai signifikan

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk 2010-2018.

D. Pembahasan hasil penelitian

Adapun penelitian ini berjudul penyusutan aktiva tetap terhadap laba PT. Ace Hardware Tbk periode 2010-2018 penyusutan aktiva tetap adalah harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya setiap periode akuntansi, apabila memenuhi kriteria yang digunakan dalam kegiatan usaha, dapat digunakan selama lebih dari satu tahun, mempunyai nilai material. Sedangkan laba adalah sumber utama perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan, laba merupakan kelebihan penghasilan di atas biaya selama periode akuntansi, dan laba juga dimaknai sebagai imbalan atau upayah perusahaan menghasilkan barang atau jasa. Untuk menghasilkan produk yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, tidak hanya diperlukan tenaga kerja tetapi juga harus adanya perencanaan dalam membuat suatu bahan bangunan mengenai berapa banyak laba yang akan dihasilkan perusahaan bahan bangunan yang dihasilkan sesuai dengan yang ditargetkan perusahaan, untuk meningkatkan laba maka diperlukan pemeliharaan aktiva tetap seperti: peralatan dan mesin-mesin yang digunakan. Hal ini dilakukan agar kerusakan peralatan dan mesin-mesin dapat

dicegah sebagai umur ekonomisnya terjaga. Menurut beberapa peneliti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba yaitu: biaya, harga jual, volume penjualan dan produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian oleh prayogo (sekolah tingkat akuntansi negara) tahun 2006 yang berjudul “ penyusutan aktiva tetap” berdasarkan hasil penelitian bahwa besarnya penyusutan aktiva tetap yang dihitung menggunakan metode garis lurus yang berbeda dengan metode lainnya, kenaikan peyusutan aktiva tetap pada suatu preode akuntansi disesabkan oleh adanya penambahan kuantitas aktiva tetap, adanya kegiatan perluasan atau peningkatan suatu mutu aktiva tetap, sebaliknya penurunan sebesar beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dikarenakan adanya penghentian penggunaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dan menyatakan bahwa penyusutan aktiva tetap berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba usaha. Dimana r^2 yang dicapai penelitian ini rendah dengan nilai r^2 0, 154 dan selebihnya dipengaruhi faktor-faktor lain.

Dari hasil hipotesis atau uji tpenelitian ini adalah nilai $t_{hitung} = 2.486$ dan $t_{tabel} = 2.098$ maka dari hasil tersebut terdapat pengaruh signifikan penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada Pt. Ace Hardwere Tbk maka dibandingkan dengan penelitian ini yang berjudul penyusutan aktiva tetap terhadap laba adalah nilai r^2 0.392 yang dicapai yaitu 0.392 tingktan perbedaan kedua penelitian adalah sebesar 0.124 dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, dan dilihat dari hasil dari hipotesis penelitian

terlebih dahulu dengan penelitian adalah : hasil dari hipotesis penelitian terdahulu yaitu $t_{hitung} = 6,814$ $t_{tabel} = 1,679$ perbandinganya dengan hasil penelitian ini adalah $t_{hitung} = 2,486$ dan $t_{tabel} = 2,098$ artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh signifikan antara penyusutan aktiva tetap terhadap laba

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku "*intermediate accounting*" yang dikarang oleh zaki baridwan dimana penyusutan diperoleh dari aktiva tetap yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestinasikan yang akan dibebankan kependapatan baik secara langsung dan tidak langsung dan akan mempengaruhi laba yang dimiliki suatu perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan dan menelolah laporan keuangan laba rugi dan memasok barang atau jasa. Sementara dalam buku " pengantar akuntansi" dengan pengarang james M Reeve mengatakan bahwa penyusutan aktiva tetap memengaruhi laba rugi terdapat neraca teori dalam buku lain "Akuntansi" Walter T. Horgren Ddk mengatakan bahwa penentuan dan perhitungan metode penyusutan akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang demikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapat kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian itu yaitu:

1. keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. keterbatasan tenaga waktu dan dana penulisan yang tidak mencukupi untuk penelitian yang lebih lanjut. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan segala pihak agar akan skripsi ini dapat diselesaikan .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penyusutan aktiva tetap terhadap laba, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. terdapat hubungan yang signifikan antara penyusutan aktiva tetap dengan laba PT. Ace Hardware Tbk hal ini dapat dilihat dari koefisien $r : 0,392$ koefisien determinasi $r^2 : 0,154$ dari analisis tersebut laba perusahaan triwulannya yaitu 15,4% ditentukan oleh tingkatan laba dan sisanya 84,6% ditentukan oleh faktor lain. Namun tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. ada pengaruh yang signifikan antara variabel penyusutan aktiva tetap (X) terhadap laba pada PT. Ace Hardware Tbk hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $L = 196.535.019 + 0,112 PAT + 0,045$ artinya penyusutan aktiva tetap akan mempengaruhi tingkat laba pada PT. Ace Hardware Tbk

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian diatas, penelitian ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. bagi investor hanya yang mempengaruhi laba perusahaan selain dari penyusutan aktiva tetap, bagi pengambilan keputusan harus melihat dari faktor lain selain penyusutan aktiva tetap terhadap laba perusahaan lebih akurat.

2. penelitian ini dapat ditinjau dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi laba perusahaan dan lebih memperhatikan penomenana permasalahan yang ada pada laporan keuangan yang diteliti.

“Akuntansi Suatu Pengantar,” 2012.

Akuntansi, Teori. *Mia*. op.cit, 2012.

Dharmawangsa, Universitas. “Aktiva Tetap,” 2012.

Harrison, water T. *Akuntansi Keuangan*. jakarta: erlangga, 2002.

Ismaya, Sujana. *Kamus Akuntansi*. bandung: CV pustaka grfika, 2010.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. jakarta: PT Raja Grapindo, 2015.

Kiose, Donald.E. *Akuntansi Intermediate*. jakarta: Pt gelora aksara, 2007.

Kusrini, setiawan dan dewi endah. *Ekonometrika*. jakarta: VC andi offset, 2010.

Muslim, Azis. “Metodologi Pengembangan Masyarakat,” 2009.

Rozalinda. *Ekonomi Islam*. jakarta: PT rajagrafindo persada, 2015.

Seomarso. *Akuntansi Keuangan*. jakarta: selemba empat, 2004.

Sugiyono. *Akuntansi Keuangan*. jakarta: teras, 2012.

Syafri, Sopyan. *Teori Akuntansi*. jakarta: PT rajagafindo persada, 1993.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif
Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Donald E. Kiose & dkk, akuntansi intermidiate, jakarta : pt. Gelora aksara, 2007.

Mia Lasmi Wardiyah, Op. Cit.,

Sujana Ismaya, Kamus Akuntansi Bandung : CV Pustaka Grafika, 2010.

Soemarso, Akuntansi Keuanga Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Sopyan Syafri, Teori akuntansi Jakarta : Pt RajaGafindo Persada, 1993.

Sugiyono Op.Cit.,

Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, Ekonometrika Yogyakarta: CV. Andi Offset,
2010

Rozalinda, Ekonomi Islam Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2015

Walter T. Harrison, dkk., Akuntansi Keuangan Jakarta: Erlangga, 2002

Jurnal, akuntansi suatu pengantar, selemba e,pat, Jakarta.

Jurnal universitas dharmawangsa

Jurnal riset ekonomi, menejemen, bisnis dan akuntansi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Handayani Siregar
Nim : 15 402 00215
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Ekonomi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan 07 Juni 1997
Alamat : Jl. H. Umar Nasution. Kayu Ombun
- B. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Pagar Alam
Ibu : Nurlaini
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. H. Umar Nasution. Kayu Ombun
- C. Pendidikan
1. SD 20021 kayu ombun padangsidempuan tamatan 2010
 2. MTSN 1 padangsidempuan tamatan 2012
 3. SMK N 1 padangsidempuan tamatan 2015
 4. Tahun 2015 melanjutkan pendidikan program S-1 di Institut Agama Negeri (IAIN) padangsidempuan jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI)

Lampiran I

**Data Variabel Indevenden
Dan Variabel Idevenden**

**Tabel 1.1
Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba
Pt. Ace Hardwere Tbk Tahun 2010-218**

Tahun	Penyusutan aktiva tetap	Laba
2010	862,190,462,145	217,892,725,163
2011	846,866,979,585	341,675,910,075.00
2012	1,218,820,569,255	562,490,183,110.00
2013	1,747,185,411,973	615,188,640,740
2014	2,171,084,574,212	716,294,610,216
2015	2,467,394,840,796	768,927,232,299
2016	282,206,974,478	880,589,478,797
2017	3,358,272,302,312	968,357,778,822
2018	4,096,280,475,383	1,229,001,071,123

Lampiran 2**Deskriptif Statistif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AK	36	282206	4096280	1820407.2 8	1005953.815
L	36	44817	1229001	401024.19	288084.489
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 3

Uji normalitas one sample kolmogrov simirnov test

		L	AK
N		36	36
Normal	Mean	401024.19	1820407.28
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	288084.489	1005953.815
Most	Extreme Absolute	.165	.121
Differences	Positive	.165	.121
	Negative	-.108	-.087
Test Statistic		.165	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 4

Uji Linieritas

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446917795313. 720	1	446917795313. 720	6.182	.018 ^b
	Residual	2457825750119 .919	34	72288992650.5 86		
	Total	2904743545433 .639	35			

a. Dependent Variable: L

b. Predictors: (Constant), ak

Lampiran 5**Uji Analisis Regresi Sederhana****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	196535.019	93657.571		2.098	.043
AK	.112	.045	.392	2.486	.018

a. Dependent Variable: L

Lampiran 6

Tabel 4.6
Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	196535.019	93657.571		2.098	.043
	AK	.112	.045	.392	2.486	.018

a. Dependent Variable: L

Lampiran 7**Uji koefisien determinisasi (R^2)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.129	268866.124

a. Predictors: (Constant), AK